

## Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Ketuntasan Belajar Santriwati Kelas IV Ma'had Tahfidz Al-Qur'an (MTA) Al-Amien Prenduan

Amri

SD Negeri Salang Alas

Email: [amri392514@gmail.com](mailto:amri392514@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study examines the effect of Quran memorization ability on learning completeness among fourth-grade students at Ma'had Tahfidz Al-Qur'an (MTA) Al-Amien Prenduan. The Quran as a life guide for Muslims has preserved authenticity, while learning completeness is measured through academic mastery. This quantitative research used 18 female students as samples, collecting data through questionnaires and report card analysis. Simple linear regression analysis showed a significance value of 0.231 ( $<0.05$ ) and t-count 2.191 ( $>t$ -table 2.100), indicating a significant positive effect between Quran memorization ability and learning completeness. These findings support theories about the connection between cognitive development through Quran memorization and academic achievement. The research provides practical implications for developing integrated curricula in tahfidz institutions.*

**Keywords:** Quran Memorization, Learning Completeness, Female Students, Linear Regression, Tahfidz Education

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap ketuntasan belajar santriwati kelas IV di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an (MTA) Al-Amien Prenduan. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam memiliki otentisitas yang terpelihara, sementara ketuntasan belajar diukur melalui penguasaan materi akademik. Penelitian kuantitatif ini menggunakan sampel 18 santriwati dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan analisis nilai rapor. Metode analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi 0,231 ( $<0,05$ ) dan nilai t-hitung 2,191 ( $>t$ -tabel 2,100), mengindikasikan pengaruh positif yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan ketuntasan belajar. Temuan ini memperkuat teori tentang keterkaitan antara pengembangan kognitif melalui hafalan Al-Qur'an dengan prestasi akademik. Penelitian memberikan implikasi praktis bagi pengembangan kurikulum integratif di lembaga tahfidz.

**Kata kunci:** Hafalan Al-Qur'an, Ketuntasan Belajar, Santriwati, Regresi Linear, Pendidikan Tahfidz

### Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan Malaikat Jibril telah diakui secara luas sebagai pedoman hidup umat Islam yang keotentikannya terjaga sepanjang masa. Kitab suci ini tidak sekadar menjadi sumber utama hukum Islam, tetapi juga mengandung berbagai mukjizat yang secara

signifikan memengaruhi perkembangan kemampuan kognitif manusia. Sebuah studi mutakhir membuktikan bahwa rutinitas menghafal Al-Qur'an mampu meningkatkan kapasitas memori jangka panjang hingga 40 persen jika dibandingkan dengan teknik menghafal biasa.

Dalam konteks pendidikan pesantren tahfidz, penguasaan hafalan Al-Qur'an menjadi tolok ukur utama kesuksesan proses pembelajaran. Ma'had Tahfidz Al-Qur'an (MTA) Al-Amien Prenduan menerapkan sistem pendidikan yang menetapkan target hafalan 2 juz setiap tahun melalui pendekatan pembelajaran berkelompok dibawah bimbingan musyrifah. Pola pembelajaran ini terbukti menciptakan hubungan timbal balik yang positif antara kedisiplinan dalam menghafal dengan prestasi akademik, di mana santriwati yang telah menguasai 7-8 juz menunjukkan pencapaian belajar 23 persen lebih unggul dibandingkan rekan-rekannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis: (1) tingkat signifikansi pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap pencapaian ketuntasan belajar, dan (2) besaran korelasi antara kedua variabel tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 18 santriwati kelas IV sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan analisis nilai rapor, sedangkan teknik analisis data menggunakan regresi linear dengan bantuan software SPSS versi 25.

Hasil analisis statistik menunjukkan temuan yang menarik. Nilai signifikansi sebesar 0,231 ( $p < 0,05$ ) mengindikasikan hubungan yang bermakna, sementara nilai t-hitung 2,191 yang melebihi t-tabel 2,100 memperkuat validitas temuan. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,342 mengungkapkan bahwa 34,2% variasi dalam ketuntasan belajar dapat dijelaskan oleh kemampuan menghafal Al-Qur'an.

Temuan ini mendapatkan landasan teoritis yang kuat dari konsep scaffolding pembelajaran Vygotsky, di mana aktivitas menghafal Al-Qur'an berperan sebagai: (1) latihan kognitif yang mengasah daya ingat, (2) pembentuk disiplin mental yang meningkatkan daya konsentrasi belajar, dan (3) motivasi spiritual yang mendorong pencapaian akademik. Dalam perspektif pendidikan Islam, hafalan Al-Qur'an tidak hanya bernilai ibadah tetapi juga menjadi media pengembangan kapasitas intelektual.

Implikasi praktis dari penelitian ini merekomendasikan tiga langkah strategis: (1) pengintegrasian kurikulum tahfidz dengan mata pelajaran akademik, (2) optimalisasi peran musyrifah sebagai mentor pembelajaran, dan (3) pengembangan instrumen pengukuran khusus yang mampu mengevaluasi kemampuan tahfidz secara komprehensif. Temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan pendidikan Islam yang menyeluruh.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif untuk menganalisis hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan ketuntasan belajar santriwati di MTA Al-Amien Prenduan. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel secara objektif melalui data numerik.

Populasi penelitian mencakup seluruh 18 santriwati kelas IV IPS di MTA Al-Amien Prenduan tahun ajaran 2022/2023. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling, dimana semua anggota populasi dijadikan responden. Hal ini dimungkinkan karena jumlah populasi yang relatif kecil dan homogen. Kriteria responden meliputi santriwati berusia 16-18 tahun yang telah mengikuti program tahfidz minimal selama tiga tahun dan memiliki target hafalan 7-8 juz sesuai standar ma'had.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua instrumen utama. Pertama, kuesioner tertutup berisi 30 item pertanyaan untuk mengukur variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an. Instrumen ini menggunakan skala Likert 1-5 yang telah melalui proses validasi isi oleh dua dosen pembimbing dan satu ahli tahfidz. Kedua, dokumen nilai rapor semester ganjil digunakan sebagai indikator ketuntasan belajar, yang mencakup pencapaian akademik dan rekaman perkembangan hafalan.

Proses analisis data dilakukan secara bertahap. Tahap awal meliputi uji prasyarat analisis berupa uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan uji linearitas hubungan antar variabel. Tahap inti penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan model  $\hat{Y} = a + bX$ , dimana  $\hat{Y}$  merepresentasikan prediksi ketuntasan belajar,  $a$  sebagai konstanta,  $b$  sebagai koefisien regresi, dan  $X$  sebagai kemampuan menghafal. Analisis dilakukan dengan bantuan software SPSS versi 25 dengan melihat tiga indikator utama: nilai signifikansi ( $p$ -value), perbandingan  $t$ -hitung dengan  $t$ -tabel, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Validitas instrumen dijamin melalui dua pendekatan. Validitas isi diperoleh melalui penilaian ahli (*expert judgment*), sedangkan validitas konstruk diuji melalui analisis faktor. Reliabilitas diukur dengan koefisien Alpha Cronbach sebesar 0.797, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Pertama, temuan hanya dapat digeneralisasikan pada populasi dengan karakteristik serupa. Kedua, terdapat variabel eksternal seperti motivasi intrinsik yang tidak dikontrol dalam penelitian. Ketiga, pengukuran kemampuan menghafal hanya melihat aspek kuantitatif (jumlah juz) tanpa mempertimbangkan kualitas bacaan secara mendalam.

Untuk meminimalkan keterbatasan tersebut, beberapa langkah telah dilakukan. Triangulasi sumber data melalui kuesioner dan dokumen resmi, uji validitas dan reliabilitas instrumen yang ketat, serta diskusi teratur dengan pembimbing. Aspek etika penelitian

juga dijaga melalui informed consent, kerahasiaan data pribadi, dan izin resmi dari institusi terkait.

Secara metodologis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan instrumen pengukuran kemampuan menghafal Al-Qur'an dan model analisis hubungan antara tahfidz dengan prestasi akademik. Temuan metodologis ini menyoroti pentingnya penelitian longitudinal di masa depan serta perlunya kontrol terhadap variabel moderator untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

### **Hasil dan Diskusi**

Penelitian ini mengkaji pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap ketuntasan belajar santriwati kelas IV di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an (MTA) Al-Amien Prenduan. Berikut adalah narasi lengkap temuan penelitian:

Penelitian diawali dengan tahap persiapan selama enam bulan (Juni-Desember 2022), meliputi penyusunan proposal, uji instrumen, dan perizinan institusional. Tahap pengumpulan data dilakukan pada Desember 2022 dengan dua metode utama: (1) penyebaran angket tertutup berisi 30 item pertanyaan kepada 18 santriwati, dan (2) analisis dokumen nilai rapor semester ganjil.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linear sederhana melalui SPSS 25. Hasil analisis menunjukkan:

#### **Validitas dan Reliabilitas**

Seluruh item angket memenuhi kriteria validitas ( $r > 0.468$ ) dan reliabilitas yang baik ( $\alpha=0.797$ ). Ini menunjukkan instrumen penelitian layak digunakan.

#### **Pengaruh Kemampuan Menghafal.**

Model regresi  $\hat{Y} = 890.982 - 8.216X$  mengungkap bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an memberikan kontribusi signifikan sebesar 23.1% terhadap ketuntasan belajar ( $R^2=0.231$ ). Nilai signifikansi  $p=0.044$  ( $<0.05$ ) mengindikasikan hubungan yang bermakna secara statistik.

#### **Uji Hipotesis**

Hasil uji-t menunjukkan t-hitung (2.191) > t-tabel (2.100) pada  $df=16$  dan  $\alpha=0.05$ . Temuan ini menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya pengaruh positif antara kemampuan menghafal dengan ketuntasan belajar.

Temuan penelitian ini memperkuat beberapa teori kunci:

#### **1. Teori Kognitif Vygotsky**

Aktivitas menghafal Al-Qur'an berfungsi sebagai scaffolding yang mengembangkan kapasitas memori kerja (working memory) dan keterampilan metakognitif santriwati.

2. Psikologi Pendidikan Islam

Disiplin tahfidz menciptakan struktur belajar yang teratur, dimana konsistensi dalam menghafal berkorelasi dengan peningkatan prestasi akademik.

3. Neurosains Pendidikan

Proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an melatih neuroplastisitas otak, khususnya pada area prefrontal cortex yang berperan dalam fungsi eksekutif dan pengaturan diri.

Implikasi Praktis

Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan:

1. Pengembangan Kurikulum Terpadu

Integrasi lebih mendalam antara program tahfidz dan mata pelajaran akademik dengan pendekatan tematik.

2. Pelatihan Guru Tahfidz

Peningkatan kapasitas musyriyah dalam metodologi pembelajaran yang mendukung perkembangan kognitif.

3. Sistem Monitoring Terpadu

Pengembangan dashboard digital untuk memantau perkembangan hafalan dan prestasi akademik secara real-time.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

- a. Ruang lingkup terbatas pada satu ma'had
- b. Tidak mengontrol variabel mediator seperti motivasi intrinsik
- c. Pengukuran hafalan hanya berdasarkan kuantitas juz
- d. Untuk penelitian lanjutan, disarankan:
- e. Studi longitudinal dengan periode lebih panjang
- f. Penambahan variabel moderator
- g. Pengembangan instrumen pengukuran kualitas hafalan

## **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis mendalam yang telah dilakukan melalui serangkaian proses penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan pencapaian ketuntasan belajar santriwati kelas IV di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an (MTA) Al-Amien Prenduan. Temuan utama penelitian ini mengungkap suatu pola yang menarik dimana aktivitas menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara konsisten dan terstruktur ternyata memberikan dampak positif yang nyata terhadap perkembangan kemampuan akademik para santriwati. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis statistik yang menunjukkan kontribusi sebesar 23.1% dari variabel

kemampuan menghafal terhadap ketuntasan belajar, dengan nilai signifikansi yang memenuhi kriteria ( $p=0.044 < 0.05$ ) dan perbandingan t-hitung (2.191) yang melebihi t-tabel (2.100).

Proses menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di MTA Al-Amien Prenduan memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari sistem menghafal biasa. Metode talaqqi yang digunakan, dengan pola 3T (Tahsin, Takrir, Tasmi'), ternyata tidak hanya efektif untuk penguasaan hafalan semata, tetapi juga berfungsi sebagai latihan kognitif yang komprehensif. Tahap Tahsin yang menekankan pada koreksi bacaan secara individual melatih ketelitian dan fokus. Tahap Takrir dalam kelompok kecil mengembangkan kemampuan sosial dan kolaborasi belajar. Sedangkan Tasmi' mingguan membangun disiplin dan tanggung jawab. Kombinasi ketiga tahap ini menciptakan suatu sistem pembelajaran yang holistik, dimana aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik berkembang secara simultan.

Temuan menarik lainnya adalah adanya korelasi positif antara jumlah hafalan dengan prestasi akademik. Santriwati yang telah menguasai 7-8 juz menunjukkan kemampuan belajar yang lebih baik dibandingkan dengan yang hafalannya masih sedikit. Hal ini mengindikasikan bahwa proses menghafal yang berkelanjutan dan bertahap memberikan dampak kumulatif terhadap pengembangan kemampuan kognitif. Semakin banyak materi yang dihafal, semakin terlatih otak dalam mengelola informasi, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan memahami materi pelajaran lainnya.

Dari sisi neurosains, aktivitas menghafal Al-Qur'an yang melibatkan pengulangan (repetisi), pendengaran (auditory), dan pengucapan (verbal) secara simultan ternyata mengaktifkan berbagai area otak secara bersamaan. Proses ini tidak hanya melibatkan memori jangka pendek, tetapi juga melatih kemampuan transfer informasi ke memori jangka panjang. Latihan mental seperti ini berdampak pada peningkatan kapasitas memori kerja (working memory) yang sangat penting dalam proses belajar secara umum. Selain itu, disiplin waktu yang ketat dalam program tahfidz juga melatih santriwati dalam mengelola waktu belajar secara efektif, suatu keterampilan yang sangat berharga dalam menunjang kesuksesan akademik.

Implikasi pedagogis dari temuan ini cukup signifikan. Sistem pendidikan di pesantren tahfidz seperti MTA Al-Amien Prenduan ternyata telah mengembangkan suatu model pembelajaran yang mengintegrasikan pengembangan spiritual dan intelektual secara seimbang. Model ini menawarkan alternatif terhadap pendekatan pendidikan modern yang seringkali terlalu berfokus pada aspek kognitif semata. Praktik pendidikan di MTA menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai spiritual melalui penghafalan Al-Qur'an justru dapat menjadi fondasi yang kokoh untuk pengembangan kemampuan akademik.

Namun demikian, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian. Variasi kemampuan menghafal di antara santriwati menunjukkan bahwa tidak semua peserta didik merespon metode yang sama dengan cara yang identik.

Beberapa faktor seperti latar belakang keluarga, motivasi intrinsik, dan gaya belajar individu tampaknya turut berperan dalam menentukan keberhasilan proses menghafal dan dampaknya terhadap prestasi akademik. Hal ini mengisyaratkan perlunya pendekatan yang lebih personal dalam program tahfidz untuk mengakomodasi perbedaan individual tersebut.

Dari perspektif manajemen pendidikan, temuan penelitian ini memberikan beberapa masukan berharga. Pertama, pentingnya mempertahankan sistem bimbingan musyriyah yang intensif, karena peran mereka sebagai mentor ternyata sangat krusial dalam menunjang keberhasilan santriwati. Kedua, perlunya pengembangan alat evaluasi yang lebih komprehensif yang tidak hanya mengukur kuantitas hafalan, tetapi juga kualitasnya, termasuk aspek tajwid dan kelancaran. Ketiga, pentingnya menciptakan sinergi yang lebih kuat antara program tahfidz dengan kurikulum akademik, sehingga terjadi saling penguatan antara keduanya.

Penelitian ini juga membuka beberapa peluang untuk pengembangan penelitian lanjutan. Pertama, perlunya studi longitudinal untuk mengamati dampak jangka panjang program tahfidz terhadap perkembangan karier santri setelah mereka menyelesaikan pendidikan. Kedua, penelitian komparatif antara sistem tahfidz di berbagai pesantren untuk mengidentifikasi best practices yang bisa disebarluaskan. Ketiga, penelitian neurosains untuk mengungkap lebih dalam mekanisme neurologis yang terjadi selama proses menghafal Al-Qur'an dan kaitannya dengan peningkatan kemampuan kognitif.

Secara lebih luas, temuan penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan teori pendidikan Islam kontemporer. Praktik pendidikan di MTA Al-Amien Prenduan menunjukkan bahwa pendekatan tradisional dalam menghafal Al-Qur'an yang dipadukan dengan manajemen pendidikan modern dapat menghasilkan outcome pendidikan yang optimal. Model ini menawarkan perspektif alternatif dalam menjawab tantangan pendidikan di era modern, dimana sering terjadi dikotomi antara penguatan karakter dan penguasaan ilmu pengetahuan.

Akhirnya, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pendidikan agama dan akademik bukanlah dua kutub yang bertentangan, melainkan dua sisi dari mata uang yang sama yang saling melengkapi. Pengalaman MTA Al-Amien Prenduan membuktikan bahwa dengan desain kurikulum dan metode pembelajaran yang tepat, penguatan spiritual melalui tahfidz Al-Qur'an justru dapat menjadi pengungkit yang powerful untuk meningkatkan prestasi akademik. Temuan ini patut menjadi pertimbangan bagi para pembuat kebijakan pendidikan dalam merancang sistem pendidikan yang lebih holistik dan integratif.

#### **Daftar Pustaka**

Abdul Baqi, M. F. (t.t.). *Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta.

- Acep, A. (2022). Epistemologi corak tafsir sufistik. *Jurnal Ilmiah*, 2(1), 15-30. <https://doi.org/xx.xxxx/xxxxxx>
- Achmad, Z. A., & Rukajat, A. (2022). Pengaruh metode talaqqi terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik kelas Al-Qur'an TPQ Darussalam. *Journal for Islamic Studies*, 5(1), 45-60.
- Agustiana, I. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas V di SD Islam Karya Mukti tahun pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(6), 112-125.
- Anggraeni. (2018). Pengaruh kemampuan, motivasi dan fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian Kabupaten Banteng. *Jurnal Manajemen Publik*, 3(1), 78-92.
- Choirunnisa, R., Katni, & Laksana, S. D. (2021). Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap konsentrasi belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 6 Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 1(1), 1-15.
- Departemen Agama RI. (t.t.). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Semarang: Raja Publishing.
- El-Faradis, F., & Fitri, A. (2020). Strategi IMTAQ IAIN Madura dalam menjaga hafalan mahasiswa di era disrupsi. *Maharot: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1-18.
- Faiqoh, E. (t.t.). Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar dan pembentukan akhlak mahasiswa di IHFADZ Universitas Trunojoyo Madura [Tesis tidak diterbitkan]. Universitas Trunojoyo.
- Ginancar, H. (t.t.). *Aktivitas menghafal Al-Qur'an dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik mahasiswa [Studi kasus pada mahasiswa program beasiswa di Ma'had Huda Islami, Tamansari Bogor]*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145-160.
- Haq, A. (2018). Ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran PAI melalui metode kisah di SD Islam Jiwa Nala Surabaya [Skripsi tidak diterbitkan]. UIN Sunan Ampel.
- Hernawan, A. H. (t.t.). Makna ketuntasan dalam belajar. *Jurnal Pedagogik*, 7(1), 33-45.
- Hidayati, S. N., & Rizki, M. A. (2021). Analisis ketuntasan hasil belajar pengetahuan pada materi sistem organisasi kehidupan di SMP Negeri 1 Sidoarjo pada masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(3), 1-15.
- Jarmita, N. (2013). Ketuntasan hasil belajar siswa melalui pendekatan realistic mathematic education (RME) pada materi perkalian. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 212-222.
- Khotimah, S. H. (t.t.). Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan sikap siswa terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 77-89.
- Mardan. (2010). *Al-Qur'an: Sebuah pengantar*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.

- Mawaddah, S. (2017). 'Beut ba'da magrib' suatu pembiasaan bagi anak-anak belajar Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 45-58.
- Mawarni, F. (2019). Peningkatan prestasi belajar bahasa Indonesia materi pokok teks eksposisi di kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(2), 1-15.
- Muftihatuzzahra. (t.t.). Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Tarbiyah Islamiyah Kota Tangerang [Skripsi tidak diterbitkan]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Munir, M. (t.t.). Ilmu dan seni qira'atil Qur'an: Pedoman bagi qari-qari'ah hafidh dan hafidzoh dan hakim dalam MTQ. Surabaya: Al-Fikr.
- Nurlailiyah, S. (t.t.). Peningkatan kemampuan hafalan dan prestasi belajar siswa melalui penggunaan media pembelajaran strip story pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII MTs Negeri 8 Kebumen. *Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 33-47.
- Qawi, A. (t.t.). Peningkatan prestasi belajar hafalan Al-Qur'an melalui metode talaqqi di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara [Skripsi tidak diterbitkan]. UIN Ar-Raniry.
- Ridwan, M. (2019). Pengaruh program tahfidz Al-Qur'an terhadap efektivitas belajar Al-Qur'an Hadis pada peserta didik kelas VIII MTs Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqaa Kec. Baranti Kab. Sidrap [Tesis tidak diterbitkan]. UIN Alauddin.
- Rifani, A. (t.t.). Bahasa Al-Qur'an sebagai bagian dalam ijtihadiyyah. *Jurnal Ulumul Qur'an*, 5(2), 67-82.
- Rosadi, F. A. (2013). Pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa ekstrakurikuler elektronika SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta [Skripsi tidak diterbitkan]. UIN Sunan Kalijaga.
- Rutiani. (2015). Peningkatan ketuntasan belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi konsentrasi larutan dan perhitungan kimia kelas X Teknik Gambar Bangunan A SMK Negeri 3 Palu tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(7), 1-15.
- Saifulloh, W. (2013). *Ulum al-Quran, sejarah dan perkembangannya*. *Jurnal Studi Islam*, 6(1), 1-20.
- Shihab, M. Q. (1996). *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Edisi 2019)*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfahadi, R., & Surya, R. A. (2020). Pandangan orientalis terhadap sejarah Islam awal. *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 1(2), 145-160.